

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatituh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 3 Year 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



1311 – 1325


Efektivitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT) di SMA Masa Depan Yogyakarta

Effectiveness of Islamic Religious Education Learning Planning Based on Information and Communication Technologies (ICT) at SMA Masa Depan Yogyakarta


Article Submitted :
2025-05-25

Article Received :
2025-06-11

Article Published :
2025-07-01

 Muhammad Yoggi Aqsal Darmawan^{1*}, Adnan Syah Sitorus², Agus Alfaya Arif³

 ^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

 Email Correspondence : 24204011047@student.uin-suka.ac.id *

Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis ICT, Pendidikan Agama Islam, perencanaan pembelajaran.

Abstrak: Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk mampu merancang pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, masih ditemukan bahwa sebagian besar guru belum optimal dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), baik dari segi pemilihan media, strategi pengajaran, maupun perencanaan evaluasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di SMA Masa Depan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah guru PAI yang aktif menggunakan ICT dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui *workshop* setiap semester, mencakup pemilihan bahan ajar, metode, media pembelajaran, dan alat penilaian berbasis ICT seperti Kelas Pintar dan *Google Form*. Pemanfaatan ICT meningkatkan efektivitas dan interaktivitas pembelajaran serta minat belajar siswa. Namun, ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam mengoptimalkan teknologi dan kecenderungan siswa untuk belajar secara instan tanpa memahami konteks materi. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta tergolong cukup efektif, namun perlu penguatan kompetensi guru dan kebijakan bijak dalam pemanfaatan teknologi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai secara mendalam dan bermakna.

Keywords:

ICT-Based Learning,
Islamic Education,
learning planning.

Abstract: Digital transformation in the world of education requires teachers to be able to design learning that is relevant to technological developments, including in Islamic Religious Education (PAI) subjects. However, it is still found that most teachers are not optimal in preparing learning plans based on Information and Communication Technology (ICT), both in terms of media selection, teaching strategies, and digital evaluation planning. This study aims to analyze the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning planning based on Information and Communication Technology (ICT) at SMA Masa Depan Yogyakarta. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The main informants are PAI teachers who actively use ICT in the learning process. The results of the study showed that learning planning was carried out systematically through workshops every semester, including the selection of teaching materials, methods, learning media, and ICT-based assessment tools such as Kelas Pintar and Google Form. The use of ICT increases the effectiveness and interactivity of learning and student learning interest. However, several obstacles were found, such as limited teacher competence in optimizing technology and students' tendency to learn instantly without understanding the context of the material. The conclusion of this study is that the ICT-based Islamic Education learning planning at SMA Masa Depan Yogyakarta is quite effective, but it requires strengthening of teacher competence and wise policies in the use of technology so that learning objectives can still be achieved in a deep and meaningful way.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>



DOI : 10.61227



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787

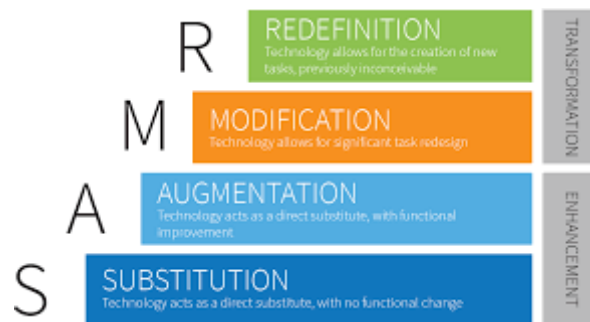


PENDAHULUAN

Transformasi teknologi dalam dunia pendidikan telah melahirkan paradigma baru dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan harus senantiasa beradaptasi dengan perkembangan *Information and Communication Technologies* (ICT) (Nani Suryani et al., 2023). Di era digital saat ini, integrasi ICT dalam dunia pendidikan merupakan kebutuhan penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan menarik. Namun, transformasi ini tidak hanya terkait dengan pemanfaatan perangkat pembelajaran digital, tetapi juga memerlukan perencanaan kurikulum yang sistematis dan adaptif yang berfokus pada capaian pembelajaran siswa (Subroto et al., 2023).

Pendidikan agama Islam di sekolah menengah menghadapi tantangan terkait partisipasi dan motivasi siswa. Kelas pendidikan agama tradisional dianggap monoton dan kurang menarik, terutama mengingat kebiasaan digital generasi saat ini (Muhajir et al., 2021). Oleh karena itu, penggunaan ICT dalam pendidikan agama Islam merupakan salah satu strategi untuk mengatasi masalah ini. Namun, keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada efektivitas kurikulum guru, baik dalam hal penyusunan bahan ajar, pemilihan media, maupun penilaian berbasis teknologi (Yahya, 2022).

Dalam menganalisis efektivitas perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT) di SMA Masa Depan Yogyakarta, Model SAMR (*Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition*) yang dikembangkan oleh Ruben Puentedura menjadi kerangka teoritis yang relevan (Niswatin & Zainiyati, 2021). Model SAMR disajikan sebagai pendekatan langkah demi langkah yang mencakup empat pendekatan integrasi teknologi. Model pembelajaran berbasis digital ini mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka melalui penggunaan teknologi, yang mengarah pada transisi dari tingkat pengajaran dan pembelajaran yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi (Irwanto & Irwansyah, 2020).



Gambar 1. Model SAMR (*Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition*)

(Gambar diakses dari www.schology.com pada tanggal 09 Juni 2025)

Model ini menjelaskan empat tingkatan integrasi teknologi dalam pembelajaran, dimulai dari *Substitution*, yaitu teknologi hanya menggantikan alat tradisional tanpa perubahan fungsi; *Augmentation*, teknologi digunakan untuk meningkatkan fungsi alat dengan penambahan fitur; *Modification*, teknologi memungkinkan perubahan signifikan

dalam desain tugas pembelajaran; hingga *Redefinition*, di mana teknologi memungkinkan terciptanya bentuk pembelajaran baru yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan (Umarova et al., 2025).

Dalam konteks perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT, efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana guru mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya menggantikan alat konvensional, tetapi juga memodifikasi bahkan meredefinisi pengalaman belajar siswa dengan memanfaatkan potensi penuh teknologi digital seperti Google Form, Kelas Pintar, video interaktif, dan platform daring lainnya (Herdiana et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan model SAMR dapat membantu mengevaluasi kualitas dan kedalaman integrasi ICT dalam perencanaan pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dan bermakna.

Di SMA Masa Depan Yogyakarta, telah ada upaya untuk mengintegrasikan ICT ke dalam pendidikan agama Islam. Pengamatan awal menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai perangkat digital untuk membuat dan mendistribusikan materi pembelajaran. Namun, tidak jelas sejauh mana rencana pelajaran mematuhi prinsip-prinsip efektivitas, efisiensi, dan relevansi dengan kebutuhan belajar siswa dan hasil kurikulum yang diharapkan. Sehingga, dalam menciptakan rancangan dan pengelolaan yang baik dan efisien tentu perlu adanya tuntutan di dalam perannya sebagai perancang pembelajaran (pengembang) dan pengelola (produser), guru mempunyai kewenangan merencanakan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, melaksanakan pembelajaran, menggunakan perangkat pembelajaran, dan memandu pembelajaran (Farida Jaya, 2019).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan ICT dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Misalnya, Sukmawati, (2022) menemukan bahwa pendidikan agama Islam berbasis TIK dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan memahami teks-teks keagamaan. Alfi et al., (2023) menemukan bahwa media digital dapat membantu guru menyampaikan konsep-konsep keagamaan yang abstrak dengan cara yang konkret dan komunikatif. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penerapan TIK dalam proses pembelajaran, bukan pada tahap perencanaan.

Di sinilah letak gap dan kebaruan dari penelitian ini, yaitu fokus pada efektivitas perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT. Urgensi penelitian ini dilakukan karena masih sedikit penelitian yang secara khusus menyoroti efektivitas perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICT secara komprehensif, mulai dari tahap analisis kebutuhan, pemilihan media, hingga perencanaan evaluasi digital. Sementara sebagian besar kajian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek pelaksanaan atau implementasi pembelajaran berbasis ICT, aspek perencanaannya masih jarang dieksplorasi secara mendalam. Padahal, keberhasilan integrasi ICT dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas perencanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan literatur tersebut serta memberikan panduan praktis bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran PAI yang efektif dan kontekstual di era digital.

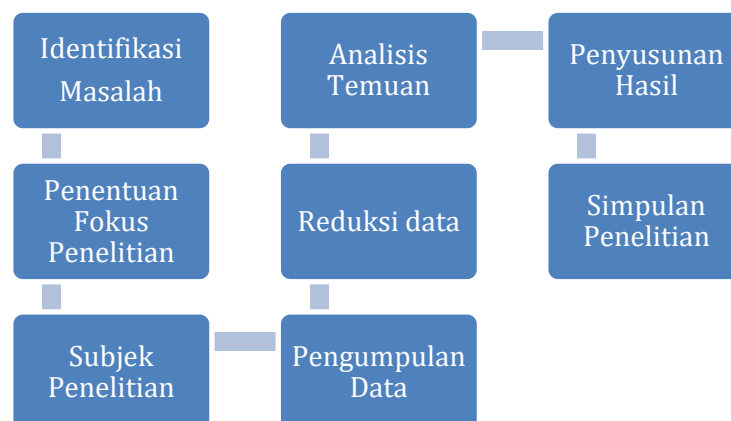
Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis efektivitas rencana pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana rencana pembelajaran yang disusun guru memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian keterampilan siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam menyusun rencana pembelajaran berbasis ICT dan strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Creswell, 2009). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap sesuatu dari sudut pandang orang yang diteliti. Penelitian kualitatif mengumpulkan pemikiran, persepsi, keyakinan, dan pendapat orang-orang yang diteliti dan menangani permasalahan yang tidak dapat diukur (Adlini et al., 2022). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji lebih rinci tentang implementasi rencana pembelajaran guru pendidikan agama Islam, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya.

Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui seberapa efektif rencana pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pemanfaatan ICT disesuaikan dengan kebutuhan dan prestasi belajar siswa (Feny Rita Fiantika et al., 2022). Sehingga pendekatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses, strategi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam menyusun rencana pembelajaran berbasis teknologi, yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif.

Berikut adalah alur desain penelitian yang digunakan: Identifikasi Masalah, Penentuan Fokus Penelitian, Pemilihan Subjek Penelitian, Pengumpulan Data (Wawancara, Observasi, Dokumentasi), Reduksi & Kategorisasi Data, Analisis dan Interpretasi Temuan, Penyusunan Hasil dan Simpulan Penelitian.



Gambar 1. Desain Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Masa Depan Yogyakarta yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang memiliki pengalaman, keterlibatan langsung, dan kapasitas yang relevan dengan fokus penelitian (Sudharmono & Sitompul, 2023).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Aspek yang ditanyakan saat wawancara yaitu pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT, perencanaan pembelajaran berbasis ICT, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT. Adapun aspek yang diobservasi yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran berbasis ICT, interaksi antara siswa dan guru PAI, serta penggunaan fasilitas digital dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan bentuk dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan dokumen terkait data siswa yang lulus di universitas Internasional, aplikasi perencanaan pembelajaran, laporan kegiatan pembelajaran, foto-foto pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2015). Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan teknik triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memperoleh gambaran yang utuh dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis ICT oleh Guru

Kualitas perencanaan pembelajaran merupakan faktor kunci dalam menjamin keberhasilan proses belajar mengajar, terlebih dalam konteks integrasi *Information and Communication Technologies* (ICT) (Auliyah et al., 2024). Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan pengajaran sumber daya yang sama yang diperlukan atau dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran, meliputi pemilihan bahan, metode, media, dan alat penilaian (Sodik et al., 2019).

Di SMA Masa Depan Yogyakarta, perencanaan pembelajaran PAI dilakukan secara sistematis melalui *workshop* rutin di awal semester. Guru-guru PAI menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan, dan perangkat evaluasi dengan mengintegrasikan media digital seperti *Google Form*, Kelas Pintar, serta materi visual interaktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Miftah, salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Masa Depan Yogyakarta, menunjukkan bahwa guru memiliki kebebasan dalam memilih media ICT yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa, namun tetap mengacu pada standar kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan telah mengarah pada personalisasi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik (Wawancara, 9 Oktober 2024).

Tabel 2. Proses Perencanaan, Proses Pembelajaran, dan Hasil Belajar dalam PAI Berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta

Aspek	Indikator	Keterangan Temuan (Hasil Wawancara dan Observasi)
1. Proses Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RPP berbasis digital - Pemilihan media ICT (<i>Google Form</i>, <i>Kelas Pintar</i>) - Penyesuaian materi dengan karakter siswa 	Guru menyusun perangkat ajar setiap awal semester melalui workshop; penggunaan media disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran.
2. Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan siswa dalam diskusi digital - Respon siswa terhadap media (video, kuis digital) - Kedisiplinan dalam mengikuti kelas 	Siswa lebih aktif saat menggunakan media interaktif seperti kuis <i>online</i> . Namun ada kecenderungan <i>multitasking</i> saat menggunakan perangkat pribadi.
3. Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai evaluasi berbasis <i>Google Form</i> - Penguasaan materi (berdasarkan rubrik penilaian) - Umpan balik siswa 	Sebagian besar siswa memperoleh nilai baik (>KKM); siswa menyatakan lebih paham materi visual tetapi butuh bimbingan saat evaluasi mendalam.

Penyusunan rencana ajar tidak hanya mempertimbangkan isi materi, tetapi juga mencakup penyesuaian metode dan media digital yang digunakan (Habibullah & Nihayah, 2023). Tabel di atas menunjukkan bahwa, dalam proses perencanaan, guru secara aktif memilih media dan platform digital yang mendukung pembelajaran interaktif dan fleksibel. Perencanaan yang berkualitas ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan penggunaan media berbasis ICT, seperti video pembelajaran, platform evaluasi *online*, dan penyajian materi melalui presentasi digital. Dalam praktiknya, guru juga menyelaraskan strategi pembelajaran dengan potensi dan kesiapan digital siswa, seperti penggunaan laptop dan ponsel di bawah pengawasan (Silalahi et al., 2023).

Hal ini tentu saja merupakan hal yang baik, karena pendidikan membutuhkan kemampuan untuk merencanakan pembelajaran. Keterampilan merencanakan pelajaran penting karena rencana ini berfungsi sebagai titik awal untuk berbagai kegiatan belajar mengajar (Werdiningsih, 2021). Perencanaan pembelajaran berarti menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui pengajaran, metode yang akan digunakan untuk menilai tujuan tersebut, konten yang akan disajikan, metode pengajaran, dan sumber daya atau media yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut (Al-faruq, 2023).

Kompleksitas dalam perencanaan muncul ketika guru harus menyesuaikan antara tuntutan pedagogis dan fitur teknologi yang tersedia (Alicia & Rani, 2022). Miftah selaku guru PAI menyatakan bahwa, Beberapa guru mengakui masih menghadapi tantangan dalam menyusun evaluasi yang komprehensif berbasis ICT, terutama dalam menilai aspek afektif dan spiritual dalam pembelajaran PAI. Namun demikian, pendekatan bertahap dan adanya pelatihan internal membantu meningkatkan kualitas perencanaan (Wawancara, 9 Oktober 2024). Dalam konteks ini, perencanaan yang baik adalah yang mampu memadukan antara substansi keagamaan, pendekatan pedagogis yang relevan, dan teknologi yang mudah diakses serta dipahami siswa (Syarif Maulidin, Nadhirotul Mukhabibah, 2025).

Secara keseluruhan, kualitas perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta dapat dikategorikan cukup baik dan adaptif. Hal ini terlihat dari kesiapan perangkat ajar digital, pemanfaatan media berbasis kebutuhan siswa, dan integrasi evaluasi daring dalam sistem penilaian. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dan variasi dalam kompetensi guru, secara umum perencanaan telah memenuhi prinsip efektivitas dan efisiensi. Dengan terus meningkatkan pelatihan guru dan memperkuat dukungan institusional, kualitas perencanaan ini berpotensi mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dalam pembelajaran PAI berbasis teknologi.

Implementasi dan Dampaknya terhadap Proses Pembelajaran

Implementasi perencanaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT) di SMA Masa Depan Yogyakarta dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai media seperti video edukatif, presentasi *Power Point* interaktif, *Google Form* untuk evaluasi, serta *platform* Kelas Pintar untuk pengelolaan kelas. Perangkat pembelajaran tersebut telah dirancang pada awal semester melalui *workshop* perencanaan, kemudian diterapkan secara konsisten dalam proses belajar mengajar di kelas.

Langkah ini menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan model pembelajaran SAMR yang menawarkan fitur-fitur unik dibandingkan dengan model pembelajaran yang ada. Integrasi dengan teknologi merupakan faktor kunci dalam implementasinya untuk memenuhi tuntutan Pendidikan 4.0. lembaga pendidikan telah berkolaborasi dengan guru untuk memenuhi tuntutan dunia yang berubah dengan cepat (Niswatin & Zainiyati, 2021). Lebih jauh, guru dan siswa dapat berkolaborasi dan mengembangkan inovasi yang membuat pembelajaran efektif dan menyenangkan. Sehingga dengan model pembelajaran ini sekolah memiliki komitmen kuat dalam mendukung transformasi pembelajaran menuju pendekatan yang lebih digital dan kontekstual (Lestari, 2023).



Gambar1. Pembelajaran Berbasis ICT

Dampak dari implementasi model perencanaan dalam pembelajaran tersebut terlihat jelas dalam peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana ditunjukkan dalam data yang dikumpulkan, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika materi disampaikan melalui media digital yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan ICT membantu guru menyampaikan konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan visual (Devi Nur Aqmarina, 2025). Aktivitas seperti kuis daring, video reflektif, dan diskusi melalui *platform digital* terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton seperti model ceramah konvensional (Alviana Khairiah Nasution, 2025).

Namun demikian, tidak semua implementasi berjalan tanpa hambatan. Miftah selaku guru PAI mengakui, bahwa masih terdapat kendala teknis, seperti keterbatasan jaringan internet, kesiapan perangkat siswa, serta tingkat literasi digital yang belum merata. Selain itu, penggunaan *gadget* pribadi dalam pembelajaran kadang dimanfaatkan siswa untuk aktivitas di luar konteks pembelajaran, seperti bermain *game* atau mengakses media sosial (Wawancara, 9 Oktober 2024). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi ICT perlu disertai dengan pengawasan dan penguatan etika digital dalam pembelajaran agar penggunaan teknologi benar-benar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa yang beragam. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami materi agama melalui pendekatan digital karena terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola kelas dan menyusun strategi pembelajaran diferensiatif. Penggunaan ICT dalam pembelajaran bukan sekadar mengganti alat, tetapi menuntut perubahan dalam pendekatan pedagogis guru agar lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa secara individu (Purfitasari et al., 2019).

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran berbasis ICT dalam mata pelajaran PAI di SMA Masa Depan Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap dinamika proses pembelajaran. Interaksi guru-siswa menjadi lebih terbuka dan kolaboratif, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menggali materi. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan teknologi secara menyeluruh, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan ketercapaian indikator pembelajaran. Untuk itu, perlu adanya penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan serta kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan ICT secara bijak dan proporsional dalam pembelajaran PAI.

Analisis Efektivitas Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta

Efektivitas perencanaan pembelajaran merupakan tolok ukur sejauh mana suatu rencana pengajaran mampu mengarahkan guru dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Putrianingsih et al., 2021). Menurut Farida Jaya (2019), perencanaan pembelajaran yang efektif harus memenuhi unsur sistematis, terarah, dan berorientasi pada kompetensi yang ingin dicapai. Di SMA Masa Depan Yogyakarta, perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah mengadopsi prinsip-prinsip tersebut dengan memasukkan unsur teknologi informasi sebagai bagian integral dari rancangan pembelajaran. Guru PAI merancang perangkat ajar seperti RPP, media pembelajaran, dan evaluasi digital yang mendukung pembelajaran berbasis ICT, seperti penggunaan *Google Form*, video pembelajaran, dan platform Kelas Pintar.

Efektivitas perencanaan ini dapat dilihat dari dua sisi: ketercapaian proses dan ketercapaian hasil. Menurut Dick dan Carey (2005), perencanaan pembelajaran yang baik akan menciptakan alur yang jelas antara tujuan, strategi, media, dan evaluasi. Di lapangan, proses pembelajaran PAI menunjukkan adanya peningkatan interaksi siswa, keterlibatan dalam diskusi digital, serta motivasi yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan secara visual dan audio (Safitri & Ridwan Aziz, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang telah dirancang berbasis ICT mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih partisipatif dan bermakna. Integrasi teknologi juga memfasilitasi diferensiasi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa (Firmansyah et al., 2023).

Pentingnya penggunaan ICT untuk pendidikan agama Islam di SMA Masa Depan Yogyakarta menunjukkan bahwa pembelajaran ICT termasuk di antara alat motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran. Motivasi ekstrinsik merupakan insentif eksternal yang tidak hanya meningkatkan keberhasilan belajar siswa tetapi juga memotivasi dan melibatkan mereka (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan ICT memang dalam proses pelaksanaannya sudah berjalan (Salsabila et al., 2021). Namun pembelajaran dengan ICT belum dapat dimanfaatkan secara optimal dan komprehensif untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan pemanfaatan multimedia atau ICT dalam

pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Masa Depan Yogyakarta merupakan suatu proses yang masih perlu ditingkatkan. Seperti yang disampaikan oleh Miftah, salah satu guru PAI dalam wawancaranya, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT masih dalam pengembangan, termasuk dua alat penilaian: *Smart Class* dan *Google form*. Penggunaan media pendidikan di ruang kelas dengan teknologi informasi juga memerlukan pemikiran tentang cara-cara inovatif untuk mendukung perkembangan siswa (Wawancara, tanggal 9 Okt 2024). Hal ini dikarenakan perlu adanya pelatihan bagi sebagian guru yang belum mampu memanfaatkan pembelajaran multimedia atau ICT dengan sebaik-baiknya (Alia & Siagian, 2020).

Keberhasilan SMA Masa Depan Yogyakarta dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multimedia atau ICT sangat memuaskan, terbukti dengan beberapa lulusannya yang berhasil melanjutkan studinya di universitas luar negeri dan beberapa universitas bergengsi Indonesia. dan standar minimum di atas rata-rata (KKM). Oleh karena itu, penerapan pendidikan agama Islam berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta dapat dikatakan berhasil dan cukup efektif yang ditunjukkan oleh data tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data Kelulusan di Universitas Internasional

No.	Nama	Tahun	Jurusan	Universitas
1.	Shofiya Izzaty Budiyono	2024	<i>Medicine</i>	Istanbul University
2.	Faiqah Azka	2025	<i>Biomedical Science</i>	Monash University
3.	Nadhif Aufarel	2025	<i>Culture Media Art</i>	Asia Pasific University
4.	Khalila Azkanura R	2025	<i>Psychology</i>	Monash University
5.	Wildan Miftahullail	2025	<i>College of International Management</i>	City University
6.	Haniya Amalia Ridho	2025	<i>Engineering</i>	Monash University
7.	Qudwa Hasan	2025	<i>Electrical Engineering</i>	City University

Adapun dalam sistem perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT, tentu ada beberapa kelemahan dalam penerapannya, di antaranya yaitu dengan pemanfaatan ICT tentu akan memudahkan akses peserta didik dalam mencari informasi terkait pelajaran ataupun tugas, seperti pemanfaatan AI dalam membuat tugas. Sehingga hal ini akan menjadikan pembelajaran pada peserta didik menjadi serba instan dan kurang memahami konteks pelajaran pada kajian literatur. Berdasarkan hal inilah seorang pendidik dituntut harus bisa membuat perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT secara bijak dan efisien (Astuti et al., 2023).

Secara umum, analisis menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta tergolong cukup efektif. Hal ini terlihat dari kesiapan dokumen perencanaan, dukungan institusional, serta respons positif siswa terhadap proses pembelajaran. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal

dan merata, diperlukan penguatan kompetensi guru dalam merancang penilaian digital, pengawasan terhadap pemanfaatan teknologi oleh siswa, serta pengembangan konten berbasis ICT yang lebih kontekstual. Dengan demikian, efektivitas perencanaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian administratif, tetapi benar-benar berdampak pada kualitas pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan efektif melalui pemanfaatan ICT. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pendidikan bukan sekadar tren, tetapi memiliki implikasi konkret bagi peningkatan mutu pembelajaran dalam pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICT di SMA Masa Depan Yogyakarta tergolong cukup efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterlibatan siswa. Hal ini tercermin dari pelaksanaan workshop rutin oleh guru dalam menyusun perangkat ajar berbasis digital, penggunaan media interaktif seperti Kelas Pintar dan *Google Form*, serta meningkatnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian tentang integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran agama, sementara secara praktis menjadi acuan bagi sekolah dan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

Namun, ditemukan kendala seperti keterbatasan kompetensi guru dan kecenderungan belajar instan siswa, yang menuntut adanya pelatihan berkelanjutan dan kebijakan pengawasan pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penguatan kapasitas guru dalam perencanaan dan evaluasi digital, serta pengembangan konten ICT yang kontekstual guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>

- Alia, N., & Siagian, N. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sukabumi. *Penamas: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 33(1), 57–76.
- Alicia, V., & Rani, I. H. (2022). Kontribusi Aplikasi Sistem Manajemen Pembelajaran Berbasis Siber Terhadap Kompleksitas Manajemen Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 24–42. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2611.2022>
- Alviana Khairiah Nasution, K. A. (2025). Pengenalan Lapangan Persekolahan pada Mahasiswa di SMKN 6 Pekanbaru Introduction to School Fields for Students at SMKN 6 Pekanbaru. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 2.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salsabilah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Journal Of Social Humanities an Education*, 2(3), 28–40.
- Auliyah, D. D., Rahayu, S., & Habibah, N. (2024). Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 02, 203–216.
- Creswell, J. W. (2009). Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. In *SAGE Publication* (Third Edit, Vol. 4, Issue 11). <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>
- Devi Nur Aqmarina, M. J. S. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 1.
- Dr. Farida Jaya, M. P. (2019). Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf. In 2019 (p. 152). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, L. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In M. H. Yuliatr Novita (Ed.), *PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (Cetakan pe, Issue March). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Firmansyah, R., Munandar, K., Khalisah, H., Prajabatan Universitas Muhammadiyah Jember, P., & Timur, J. (2023). Implementasi Lkpd Digital Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Literasi Digital Siswa Kelas X. *Gunung Djati Conference Series*, 30.
- Habibullah, M. R., & Nihayah, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Tajwid Digital berbasis Audio, Visual, dan Website di Madrasah Diniyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 611–618. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.971>
- Herdiana, L. E., Sunarno, W., & Indrowati, M. (2021). Studi Analisis Pengembangan E-Modul Ipa Berbasis Inkuiri Terbimbing Dengan Sumber Belajar Potensi Lokal Terhadap Kemampuan Literasi Sains. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 87. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57247>
- Irwanto, I., & Irwansyah, I. (2020). Pendekatan Social Construction of Technology untuk Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Media Komunikasi FPIPS*, 19(1), 28. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v19i1.24184>
- Lestari, P. (2023). Implementasi Kegiatan Keagamaan Untuk Mengembangkan

- Pendidikan Karakter Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X Di Smk N 3 Purworejo. *Al Ghazali*, 6(1), 48–61. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.487
- Mattew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2015). *Qualitative Data Analysis* (A. Hutchinson (ed.); Third edit). Arizona State University.
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, 3(1), 97–107. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>
- Muhajiir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihin, A., Syadzili, M. F. R., Nitasari, N., Zukana, S., Hariadi, Babang, V. M. M. F., Romadhon, S., Juwariyah, I., Ande, A., Bangun, S. Y., Maimunah, I., Martiningsih, D., Babang, M. P. I., Widanita, N., E.W.T, A. W., ... Masgumelar, N. K. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Akademia Pustaka* (Vol. 6, Issue 11).
- Nani Suryani, Aan Puspita, S. H. A. K., & Yuni, A. S. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI PERGURUAN TINGGI TELAH MELAHIRKAN INOVASI DOSEN PENDIDIKAN. *Al-Dyas: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2, 424–439.
- Niswatin, K., & Zainiyati, H. S. (2021). Implementasi Model SAMR (Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition) di MI Al-Ishlah Glagah Lamongan. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3512>
- Purfitasari, S., Masrukhi, M., Prihatin, T., & Mulyono, S. E. (2019). Digital Pedagogy sebagai Pendekatan Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 806–811. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsasca/article/view/374>
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>
- Safitri, M., & Ridwan Aziz, M. (2021). Multimedia Learning Model Dick & Carrey. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), h. 229-235. https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/2819
- Salsabila, U., Utami, S., Zahra, A., Haikal, F., & Cahyono, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4412063>
- Silalahi, C. A. P., Sultani, D. I., Purba, A., Hasibuan, A., & Siagian, Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Flash Card Syariah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10401–10405. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3366>
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97.

- <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sudharmono, U., & Sitompul, M. (2023). Pengalaman Keterlibatan Ibu Bekerja Dalam Pencapaian Akademis Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 115–121.
- Sukmawati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan ...*, 12(117), 126. <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/3633>
- Syarif Maulidin, Nadhirotul Mukhabibah, A. U. H. (2025). REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS NILAI- NILAI MODERASI BERAGAMA: TINJAUAN LITERATUR. *KHAZANAH: Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial Dan Kebudayaan*, 1(1), 51–63.
- Umarova, Z., Iztayev, Z., Kemelbekova, Z., Akhmetova, S., Abdrashova, E., Botayeva, S., & Ashirbekova, Z. (2025). The Impact of the SAMR Model with IT-Enhanced Tools on Student Performance. *International Journal of Information and Education Technology*, 15(4), 760–766. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2025.15.4.2281>
- Werdiningsih, W. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 113–124. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.48>
- Yahya, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 4(2), 155–162. <https://doi.org/10.37087/jtb.v4i2.105>